

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang “Implementasi Penilaian Pembelajaran Fiqih Berbasis *E-Assessment* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan penilaian pembelajaran fiqih pada aspek pengetahuan dan sikap berbasis *E-Assessment* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto adalah sebagai berikut.
  - a) Penilaian berbasis *E-Assessment* dirancang pada proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran, sehingga guru mengetahui perkembangan peserta didik.
  - b) Dalam melakukan perencanaan guru membuat RPP, jurnal, penilaian harian. Instrumen penilaian terdapat dalam RPP.
  - c) Penilaian dirancang untuk ranah sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4).
  - d) Penilaian berbasis *E-Assessment* dirancang menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen harus memenuhi kriteria valid, reliabel, objektif, praktis dan mudah dilaksanakan, terdapat norma. Valid adalah tepat untuk menilai apa yang dinilai. Reliabel merujuk pada ketetapan atau konsisten. Objektif adalah menilai apa adanya tanpa

dipengaruhi subjektivitas penskor atau faktor lain. Praktis dan mudah dilaksanakan. Norma adalah adanya patokan, kriteria untuk menentukan standar minimal batas kelulusan. Namun penilaian hanya di akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan penilaian pembelajaran fiqih pada aspek pengetahuan dan sikap berbasis *E-Assessment* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto adalah sebagai berikut.

- a) Meski sudah profesional dalam mengajar, guru masih ada kendala dalam melaksanakan penilaian ranah spiritual, sosial, keterampilan selama pembelajaran daring di era digital. Sebagian besar guru-guru masih kesulitan untuk melakukan penilaian KI-1 dan KI-2.
- b) Pelaksanaan penilaian dilakukan secara terbuka dan transparan melalui *E-Assessment*. Penilaian yang diperoleh melalui *E-Assessment* dapat diakses secara terbuka.
- c) Guru mata pelajaran fiqih mayoritas sudah melaksanakan penilaian dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.
- d) Penilaian ranah spiritual (KI-1) dan ranah sosial (KI-2) dilakukan berdasarkan penilaian diri.
- e) Pelaksanaan penilaian berbasis *E-Assessment* ranah keterampilan KI-4 dilakukan berdasarkan pengumpulan tugas meliputi dokumentasi foto dan video. Hal tersebut dikarenakan kesulitan pemilihan variasi tugas secara online/daring.

- f) Pelaksanaan penilaian berbasis *E-Assessment* ranah pengetahuan atau KI-3 menggunakan *E-Learning*, *Quizizz*, dan *Google Form*.
  - g) Alokasi waktu penilaian berbasis *E-Assessment* lebih efektif dan efisien. Untuk penilaian harian ranah KI-3 sesuai dengan waktu yang ditentukan dan jika tidak sesuai tidak dapat diakses lagi. .
  - h) Kendala teknis dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis *E-Assessment* juga menjadi kendala tersendiri bagi sebagian guru dan siswa. Hal tersebut berkaitan dengan teknis *E-Assessment* yaitu keterbatasan kuota, kesulitan jaringan/signal.
  - i) Penilaian non tes berbentuk tugas yang dilakukan secara daring menunjukkan hasil tugas belum seluruhnya dilakukan. Sebagian besar mengumpulkan tugas melebihi waktu yang ditentukan.
  - j) Penilaian yang dilakukan sudah menekankan kedalaman materi pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dilaksanakan secara objektif, transparan berdasarkan instrumen penilaian yang telah ditetapkan.
3. Pelaporan penilaian pembelajaran fiqih pada aspek pengetahuan dan sikap berbasis *E-Assessment* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto secara komprehensif mencakup seluruh aspek pencapaian kompetensi pada penilaian sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Penilaian sikap spiritual meliputi berdoa, memberi salam, salat berjamaah, bersyukur. Penilaian sikap sosial meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong. Penilaian KI-3 diperoleh dari penilaian harian dan PAS/PAT.

Penilaian keterampilan (KI-4) diperoleh dari penugasan dalam unjuk kerja atau praktik atau portofolio. Laporan penilaian diberikan kepada peserta didik berupa nilai kuantitatif berdasarkan jumlah angka, selanjutnya dikonversi ke dalam bentuk kualitatif rentang A, B+, B, C, selanjutnya pencapaian kompetensi juga dilengkapi dengan laporan penilaian secara deskriptif yang diperoleh dari pencapaian kompetensi siswa pada setiap aspek mata pelajaran.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagaimana berikut.

### **1. Implikasi Teori**

Pada penelitian ini, diharapkan memberikan sumbangan wacana baru, mengembangkan wawasan bagi semua pihak dan memberikan kontribusi pemikiran terhadap khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih berbasis *E-Assessment*.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dibuat sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga pendidikan Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) berupa karya ilmiah, khususnya jenjang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Pacet Mojokerto.

Selain itu, penelitian ini secara praktis digunakan sebagai sumbangsih pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya kepada:

- a) Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru Fiqih dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis *E-Assessment* aspek sikap dan pengetahuan.
- b) Bagi Madrasah, untuk menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi mata pelajaran lain dalam mengembangkan kualitas penilaian dan mengimplementasikan instrumen penilaian aspek sikap dan pengetahuan khususnya pada Mata Pelajaran Fiqih.
- c) Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai penilaian pembelajaran berbasis *E-Assessment* mata pelajaran Fiqih.

### **C. Saran**

1. Bagi Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto, Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini hendaknya dapat dikembangkan agar berguna dan bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan pendidikan kepustakaan Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto dan bahan referensi. Adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan pembelajaran yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran berbasis *E-Assessment* di Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto dapat ditingkatkan, agar mahasiswa Pascasarjana IKHAC Pacet Mojokerto memiliki kemampuan dalam menjalankan program tersebut secara maksimal.

2. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka, bahan refleksi dan referensi bagi kepala madrasah dan guru mata pelajaran fiqih untuk melaksanakan penilaian pembelajaran berbasis *E-Assessment* dalam kurikulum 2013 yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah dengan baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu dikembangkan oleh peneliti yang akan datang agar lebih mendalam dan dapat dimanfaatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto maupun lembaga pendidikan lainnya dalam memperkaya khasanah keilmuan tentang Standar Penilaian Pendidikan.

